

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (field research), Karena peneliti harus terjun ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat, terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.¹ dengan kasus kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja perspektif hukum islam di Kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan Jakarta timur.

Menurut Bogdan dan Tailor di dalam bukunya karya Imam Gunawan yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berjenis kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang bisa diamati dan diarahkan pada latar dan individu secara utuh²

sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk memberikan gambaran dengan menggunakan kata-kata dan angka, atau dengan menyajikan profil persoalan, klasifikasi jenis, atau garis tahap-tahapan untuk menjawab pertanyaan, siapa, kapan, di mana, dan bagaimana,³

Adapun disaat peneliti dalam melakukan pendekatan kualitatif peneliti melakukan penelitian secara langsung dilapangan untuk mencari untuk mendapatkan data yang konkrit dan relevan tentang kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja perspektif hukum islam di Kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan kota Jakarta timur.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan kota Jakarta timur. dan penulis memiliki alasan untuk memilih lokasi penelitian di kampung Pisangan Kelurahan Penggilingan kota Jakarta timur karena di lokasi tersebut terdapat

¹ J.r Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Building, 2010). 9

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, ed. by suryani, cetakan ke (jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). 82

³ Andi prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, cetakan ti (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 31

banyaknya suami yang belum bekerja sehingga mereka belum mampu menafkahi keluarganya yang mendorong istri ikut berperan sebagai pencari nafkah tambahan demi memenuhi kebutuhan keluarga, yang sebagian dari pekerjaan suaminya, pekerja serabutan, dan tidak bekerja.

C. Subyek Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan tentu memerlukan informasi atau subyek penelitian, di sini yaitu beberapa subyek subyek yang akan dijadikan bahan dalam memperoleh data untuk penelitian. Menurut Luthfiya adalah seseorang atau sesuatu yang ingin diketahui keterangan informasinya atau orang-orang dibalik penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi tentang latar belakang situasi dan keadaan penelitian,⁴ subjek ini yaitu, suami yang tidak bekerja, dan tokoh agama.

D. Sumber Data

1. Data primer adalah data yang didapat secara langsung dengan wawancara atau laporan dalam bentuk dokumen dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya, melalui wawancara, dan laporan dalam bentuk dokumen oleh peneliti.
Pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu dengan mewawancarai pelaku sasaran yaitu para suami tentang kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja, yaitu keluarga Bapak Sugeng, Bapak Endang, Bapak Herman, Bapak Miftahul Ulum dan Bapak Dzainal Abidin Toko Agama di Kampung Pisangan, Kampung Penggilingan, Jakarta Timur.
2. Data sekunder data yang didapat tanpa diusahakan sendiri dalam pengumpulan data oleh peneliti, sumber data sekunder yang didapatkan dari beberapa macam seperti jurnal, buku dan skripsi adapun data yang menjadi sumber penelitian yang diperoleh dari berbagai macam referensi, yaitu elektronik jurnal, skripsi, buku elektronik, dan kitab-kitab yang membahas kewajiban menafkahi keluarga⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono menjelaskan teknik pengumpulan data ialah langkah yang paling utama sebab dari tujuan penelitian merupakan

⁴ Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, ed. by Ruslan Dkk, cetakan pe (sukabumi: CV jejak, 2017). 152

⁵ Marzuki, *Metodologi Riset*, pertama (yogyakarta: Adipura, 2015). 60

mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶ Adapun beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu:

1. Wawancara

Metode wawancara menurut Hadi adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, yang merupakan proses dari tanya jawab lisan, dimana antara dua orang atau lebih yang berhadap-hadapan secara fisik, yang terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara.⁷

Dalam melakukan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti wawancara terstruktur yaitu pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara jenis ini bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis. Oleh sebab itu pertanyaan disusun secara ketat. Wawancara terstruktur pada umumnya digunakan jika seluruh sampel penelitian dipandang memiliki kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan,⁸ untuk suami yang tidak bekerja yaitu Bapak, Bapak Sugeng, Bapak Endang, Bapak Herman, Bapak Miftahul Ulum dan Bapak Dzainal Abidin Toko Agama setempat. Untuk pertanyaan yang diajukan ajukan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, data yang diharapkan mengenai kewajiban menafkahi keluarga bagi suami yang tidak bekerja perspektif hukum islam.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁹ Tujuan observasi mendeskripsikan setting aktivitas dan observasi memerlukan pemahaman proses dan terjadinya wawancara dalam memahami konteks. Metode penelitian ini penelitian yang dilakukan dilapangan untuk memperoleh data. Peneliti telah memilih beberapa dari keseluruhan kewajiban suami yang tidak menafkahi keluarga Kampung Pisangan Penggilingan Jakarta Timur.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Q&D* (bandung: cv. Alfabeta, 2009). 224

⁷ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). 160

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by Belajar Peserta (bandung: PT Bumi Aksara, (2016), 106.

⁹ Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek* (jakarta: PT Bumi Aksara, 2015). 143

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data pada subyek penelitian melalui dokumen.

Dalam melakukan pengumpulan data dan cara dokumentasi ialah setiap bahan yang tertulis ataupun film yang dapat digunakan sebagai pendukung bukti penelitian, penggunaan dokumen sebagai sumber data dalam penelitian. Dokumen-dokumen yang diperoleh dari Dukcapil Kota Jakarta Timur, kelurahan Penggilingan dan Kampung Pisangan, dokumen tersebut berupa dokumen tertulis dan gambar-gambar kegiatan penelitian, dimaksudkan untuk mendukung dan menambah bukti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data ini, di dalamnya terdapat beberapa kriteria:

1. Perpanjangan pengamatan artinya dengan perpanjangan pengamatan peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*. Semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi, bila telah terbentuk *rapport*, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.
2. Dengan meningkatkan ketekunan artinya telah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Karena dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁰
3. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.
4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi ialah cara untuk mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.¹¹

¹⁰ Umar shidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, pertama (ponorogo: CV. Nata Karya, 2019). 90

¹¹ lexy j. moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, pertama (bandung: PT. Remaja rosdakarya, 2017). 327-332

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan di dalam bukunya Rulam Ahmadi, analisis data ialah suatu proses dalam melakukan penyelidikan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan material-material lainnya yang penulis kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang data.¹²

1. Reduksi Data (Data reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok. Memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

kegiatan menyajikan sekumpulan informasi tesusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori.¹³

3. Penarikan dari kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verification)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan pada tahap awal, didukung dengan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang dipercaya¹⁴

¹² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). 230

¹³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, pertama (yogjakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020). 83

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Q & D* (bandung: Alfabeta, 2016). 252